



Kesalahan dalam Penulisan Proposal Skripsi Mahasiswa di Universitas 17 Agustus Semarang

Andhika Nanda Perdhana ^{1*}, Novita Al Ihyak Dieni ²

^{1, 2} Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Indonesia

andhika-nanda@untagsmq.ac.id ^{1*}

Alamat: Jl. Seteran Dalam No.9, Miroto, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50134

Korespondensi penulis: andhika-nanda@untagsmq.ac.id

Abstract. *This study aims to identify and analyze the common mistakes made by students in writing thesis proposals in the Education Program of Belief in God Almighty at Universitas 17 Agustus Semarang. The research employed a qualitative approach with a case study design, where data were collected through in-depth interviews, document analysis of thesis proposals, and direct observation. The findings revealed that students frequently struggle with formulating a clear research background, articulating specific research problems, and developing a comprehensive literature review. Additionally, challenges were found in data analysis and the validation of research results. The implications of this study suggest the need for more intensive and structured academic guidance to help students overcome these difficulties and improve the quality of their thesis proposals.*

Keywords: *Case study, data validation, thesis proposal writing, writing errors, Universitas 17 Agustus Semarang.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan-kesalahan dalam penulisan proposal skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Universitas 17 Agustus Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, analisis dokumen proposal skripsi, dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan utama yang dilakukan mahasiswa meliputi kesulitan dalam menyusun latar belakang penelitian yang jelas, merumuskan masalah penelitian yang spesifik, dan mengembangkan tinjauan pustaka yang komprehensif. Selain itu, ditemukan pula tantangan dalam menganalisis data dan memvalidasi hasil penelitian. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya bimbingan akademik yang lebih intensif dan terstruktur untuk membantu mahasiswa mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, serta meningkatkan kualitas penulisan proposal skripsi.

Kata kunci: Kesalahan penulisan, proposal skripsi, studi kasus, validasi data, Universitas 17 Agustus Semarang.

1. LATAR BELAKANG

Penulisan proposal skripsi merupakan tahap penting dalam penyelesaian studi mahasiswa di perguruan tinggi. Sebagai sebuah dokumen yang memuat rancangan penelitian, proposal skripsi mencerminkan sejauh mana seorang mahasiswa memahami topik yang dipilih serta kemampuan mereka dalam merencanakan penelitian yang sistematis dan relevan. Menurut Smith (2020), proposal skripsi yang baik tidak hanya menentukan arah penelitian, tetapi juga menjadi dasar bagi keberhasilan keseluruhan penelitian tersebut.

Di Program Studi Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Fakultas Bahasa dan Budaya, Universitas 17 Agustus Semarang, penulisan proposal skripsi sering kali menjadi tantangan besar bagi mahasiswa. Program studi ini, yang memadukan elemen-elemen filosofis, spiritual, dan budaya, mengharuskan mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang

mendalam tentang berbagai konsep abstrak dan teoretis. Kesulitan dalam memahami dan merumuskan konsep-konsep ini dapat berdampak pada kemampuan mahasiswa dalam menyusun rumusan masalah yang jelas dan fokus. Penelitian oleh Johnson (2019) mengungkapkan bahwa sekitar 40% mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan rumusan masalah yang tepat, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas dan arah penelitian mereka.

Selain itu, tinjauan pustaka yang komprehensif dan metodologi penelitian yang tepat merupakan elemen penting dalam proposal skripsi. Mahasiswa sering kali menghadapi kesulitan dalam mengidentifikasi dan menyusun literatur yang relevan dengan topik penelitian mereka. Kesalahan dalam pemilihan dan penyusunan tinjauan pustaka dapat mengaburkan kerangka teori yang digunakan serta mengurangi keakuratan dan relevansi penelitian. Black (2016), menekankan bahwa kesalahan dalam metodologi, seperti pemilihan metode yang tidak sesuai atau desain penelitian yang tidak konsisten, sering kali menjadi penyebab utama ketidakberhasilan dalam mencapai tujuan penelitian.

Urgensi dari penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas penulisan proposal skripsi di program studi ini. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan-kesalahan yang sering terjadi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperbaiki proses bimbingan akademik dan pengembangan keterampilan menulis mahasiswa. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus khususnya pada Program Studi Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sebuah bidang studi yang jarang dijadikan objek penelitian sebelumnya, terutama terkait dengan penulisan akademik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penulisan proposal skripsi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang masalah ini, diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan kualitas penulisan proposal skripsi, serta memberikan panduan bagi dosen pembimbing dalam memberikan bimbingan yang lebih efektif.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini didasarkan pada beberapa teori utama yang relevan dengan topik penulisan proposal skripsi. Salah satu teori yang menjadi landasan utama adalah teori pembelajaran konstruktivis. Teori ini, yang dikembangkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, menekankan bahwa pengetahuan bukanlah sesuatu yang diterima secara pasif, melainkan dibangun secara aktif melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Dalam

konteks penulisan proposal skripsi, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengalaman belajar mereka dengan literatur yang ada untuk menghasilkan sebuah proposal yang solid dan terarah (Piaget, 1970; Vygotsky, 1978). Konstruktivisme menggarisbawahi pentingnya pengalaman belajar yang otentik dan interaktif, yang tidak hanya membantu mahasiswa dalam memahami konsep-konsep akademik, tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan analitis yang diperlukan untuk merumuskan masalah penelitian yang jelas dan relevan.

Selain teori konstruktivis, teori kesalahan pembelajaran yang diperkenalkan oleh John Dewey juga menjadi landasan penting dalam penelitian ini. Dewey (1933) berargumen bahwa kesalahan adalah bagian integral dari proses pembelajaran dan harus dipahami serta diatasi sebagai langkah penting menuju pemahaman yang lebih dalam. Dalam penulisan proposal skripsi, kesalahan seperti kesalahan dalam merumuskan masalah, memilih metode penelitian, dan menyusun tinjauan pustaka dapat dilihat sebagai peluang belajar yang berharga. Teori ini memberikan kerangka untuk memahami bagaimana mahasiswa dapat belajar dari kesalahan mereka dan meningkatkan kualitas proposal yang dihasilkan. Dalam pendidikan tinggi, kesalahan bukanlah sesuatu yang harus dihindari, melainkan harus dipelajari untuk menghasilkan hasil yang lebih baik (Bransford et al., 2000).

Teori pengembangan kognitif juga memainkan peran penting dalam memahami kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penulisan proposal skripsi. Teori ini, yang berasal dari pemikiran Piaget dan diperluas oleh para peneliti lainnya, menunjukkan bahwa kemampuan kognitif seseorang berkembang melalui tahapan-tahapan tertentu yang dipengaruhi oleh pengalaman dan interaksi sosial. Dalam konteks ini, mahasiswa yang berada pada tahap perkembangan kognitif yang lebih tinggi diharapkan mampu mengelola informasi yang kompleks dan mengintegrasikannya dalam penulisan proposal yang terstruktur dengan baik (Case, 1992). Namun, bagi mereka yang masih berada pada tahap perkembangan yang lebih awal, kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep akademik dapat menjadi hambatan yang signifikan.

Dalam literatur yang ada, banyak penelitian telah mengidentifikasi berbagai kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penulisan akademik, khususnya dalam penulisan proposal skripsi. Anderson (2017) mencatat bahwa salah satu tantangan utama adalah kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengartikulasikan masalah penelitian yang jelas dan spesifik. Hal ini sering kali menyebabkan proposal yang tidak fokus dan kurang mendalam. Selain itu, penelitian oleh Williams (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam menyusun tinjauan pustaka yang komprehensif dan relevan

dengan topik mereka. Tinjauan pustaka yang dangkal atau tidak terfokus dapat mengaburkan kerangka teori yang digunakan dan mengurangi relevansi penelitian yang dilakukan.

Studi lain yang relevan, seperti yang dilakukan oleh Johnson (2019), menemukan bahwa banyak mahasiswa mengalami kebingungan dalam memilih metode penelitian yang tepat untuk proposal mereka. Pemilihan metode yang tidak sesuai dapat berakibat pada data yang tidak valid atau kesimpulan yang tidak dapat diandalkan. Hal ini menegaskan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang metodologi penelitian serta keterampilan dalam menerapkannya secara tepat.

Selain itu, teori metakognisi yang diajukan oleh Flavell (1979) menyoroti pentingnya kesadaran diri mahasiswa terhadap proses berpikir mereka sendiri dalam penulisan proposal skripsi. Metakognisi mencakup kemampuan untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses penulisan, yang sangat penting dalam mengidentifikasi dan mengatasi kesalahan sejak dini. Dengan menggunakan strategi metakognitif, mahasiswa dapat lebih efektif dalam mengelola pengetahuan yang mereka peroleh dan menerapkannya dalam konteks yang relevan.

Teori-teori dan penelitian sebelumnya ini memberikan landasan yang kuat bagi penelitian ini, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penulisan proposal skripsi di Program Studi Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Fakultas Bahasa dan Budaya, Universitas 17 Agustus Semarang. Dengan memahami teori-teori ini, penelitian ini tidak hanya akan mengidentifikasi kesalahan yang umum terjadi, tetapi juga memberikan rekomendasi yang berbasis pada landasan teoretis yang kokoh. Meskipun penelitian ini tidak secara eksplisit menyatakan hipotesis, asumsi dasar dari penelitian ini adalah bahwa kesalahan dalam penulisan proposal skripsi terkait erat dengan pemahaman yang kurang mendalam tentang konsep-konsep dasar penelitian, serta keterbatasan dalam penerapan teori dan metode yang sesuai.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Desain ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penulisan proposal skripsi, khususnya di Program Studi Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Fakultas Bahasa dan Budaya, Universitas 17 Agustus Semarang. Studi kasus dianggap tepat karena

memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena yang kompleks dalam konteks tertentu secara menyeluruh (Yin, 2018).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Program Studi Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang telah atau sedang menyusun proposal skripsi. Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ini adalah mahasiswa semester 6 tahun akademik 2023/2024 yang berjumlah 28 orang. Sampel penelitian dipilih secara purposif, yaitu mahasiswa yang telah menyelesaikan proposal skripsi mereka dalam dua tahun terakhir. Pemilihan sampel ini didasarkan pada kriteria bahwa mahasiswa tersebut memiliki pengalaman langsung dalam proses penulisan proposal, sehingga dapat memberikan informasi yang relevan dan mendalam (Patton, 2002). Sampel penelitian berjumlah 26 orang.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

- a. Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur. Instrumen wawancara dikembangkan berdasarkan tujuan penelitian dan fokus pada pengalaman, persepsi, dan kesulitan yang dihadapi mahasiswa selama penulisan proposal skripsi. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi yang lebih dalam mengenai kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- b. Analisis Dokumen: Instrumen yang digunakan untuk analisis dokumen adalah daftar periksa yang dikembangkan untuk menilai komponen-komponen kunci dalam proposal skripsi, seperti rumusan masalah, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan kerangka teori. Analisis dokumen dilakukan untuk mengidentifikasi kesalahan konseptual dan metodologis yang muncul dalam proposal skripsi mahasiswa.
- c. Observasi Langsung: Observasi dilakukan di lingkungan akademik, terutama selama sesi bimbingan antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Instrumen observasi berupa catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat interaksi dan dinamika selama proses bimbingan. Observasi ini bertujuan untuk memahami konteks dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan dalam penulisan proposal.

Alat Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan tema-tema utama yang terkait dengan kesalahan dalam penulisan proposal skripsi. Proses analisis meliputi tahap-tahap familiarisasi dengan data, pengkodean, pencarian tema, peninjauan tema, dan penulisan laporan (Braun & Clarke, 2006). Metode ini dipilih karena mampu menangkap pola dan hubungan dalam data kualitatif yang kompleks.

Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah model analisis tematik dengan pendekatan induktif. Model ini digunakan untuk mengembangkan pemahaman dari data yang dikumpulkan tanpa memaksakan struktur teori yang telah ada. Analisis dilakukan secara berulang untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan. Interpretasi data didasarkan pada hubungan antara tema-tema yang ditemukan dan teori-teori yang relevan yang telah diuraikan dalam kajian teoretis.

Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, analisis dokumen, dan observasi untuk memastikan keabsahan temuan (Creswell, 2014). Reliabilitas dicapai melalui proses pengkodean yang sistematis dan konsisten, serta dengan melakukan pemeriksaan silang antarpeneliti untuk meminimalkan bias interpretasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa sering menghadapi berbagai kesulitan dalam menulis proposal penelitian, yang dapat berdampak signifikan pada kualitas dan keberhasilan proyek mereka. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa semester 6 tahun akademik 2023/2024 adalah sebagai berikut.

Menyusun Latar Belakang

Salah satu tantangan utama adalah menyusun latar belakang yang efektif. Banyak mahasiswa kesulitan mengidentifikasi masalah penelitian yang spesifik, menghubungkannya dengan konteks yang lebih luas, dan menunjukkan urgensinya. Akibatnya, proposal menjadi kurang meyakinkan, sulit dipahami, dan mungkin tidak memiliki arah yang jelas. Hal ini dapat menyebabkan penolakan proposal atau kebutuhan revisi besar, yang pada gilirannya dapat menurunkan motivasi mahasiswa.

Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah penelitian yang efektif sering kali menjadi tantangan. Mahasiswa kesulitan merumuskan pertanyaan yang spesifik, dapat dijawab, dan sejalan dengan tujuan penelitian. Akibatnya, penelitian dapat menjadi tidak fokus atau terlalu luas, menyebabkan kesulitan dalam merancang metodologi yang tepat dan menghasilkan temuan yang mungkin tidak menjawab pertanyaan awal. Hal ini dapat mengurangi kontribusi penelitian terhadap bidang studi.

Mengembangkan Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka, teori, dan pengembangan indikator juga sering menjadi hambatan. Mahasiswa kesulitan menemukan sumber yang relevan, mensintesis informasi, dan menghubungkan teori dengan masalah penelitian mereka. Konsekuensinya, kerangka teoritis menjadi lemah, yang mempengaruhi kualitas keseluruhan penelitian dan berpotensi mengurangi kontribusi signifikan terhadap bidang studi. Selain itu, kesulitan dalam bagian ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pengembangan metodologi dan bahkan risiko plagiarisme jika sumber tidak dikutip dengan benar.

Menganalisis Data

Analisis data merupakan aspek krusial lainnya yang sering menantang mahasiswa. Mereka kesulitan memahami dan memilih metode analisis yang tepat, menggunakan software analisis, dan menginterpretasikan hasil dengan akurat. Akibatnya, hasil penelitian bisa menjadi tidak valid atau tidak dapat diandalkan, yang dapat mengakibatkan kesimpulan yang salah atau tidak didukung oleh data. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menjawab pertanyaan penelitian dan berpotensi menghadapi penolakan saat *peer review* atau publikasi.

Validasi Data

Terakhir, validasi data juga sering menjadi masalah bagi mahasiswa. Mereka kesulitan memahami konsep validitas dan reliabilitas, memilih dan menerapkan metode validasi yang tepat, serta mengatasi bias dalam pengumpulan dan analisis data. Konsekuensinya, kredibilitas penelitian dapat dipertanyakan, hasil mungkin tidak dapat digeneralisasi, dan mahasiswa

mungkin menghadapi kesulitan dalam mempertahankan temuan mereka di hadapan komunitas akademik. Kesulitan-kesulitan ini saling terkait dan dapat mempengaruhi kualitas keseluruhan proposal dan penelitian. Mengatasi tantangan-tantangan ini memerlukan bimbingan yang tepat, praktik yang konsisten, dan pemahaman yang mendalam tentang proses penelitian ilmiah. Dengan dukungan yang tepat dan upaya yang tekun, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis proposal dan melaksanakan penelitian yang berkualitas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam penulisan proposal skripsi dapat berdampak negatif pada kualitas penelitian dan proses belajar mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk lebih memahami konsep dasar penelitian dan berkonsultasi secara rutin dengan dosen pembimbing. Dosen pembimbing juga diharapkan dapat memberikan bimbingan yang lebih intensif dan terstruktur.

DAFTAR REFERENSI

- Anderson, J. (2017). *Common Challenges in Writing Thesis Proposals*. *Journal of Educational Research*, 45(3), 123–135.
- Black, S. (2016). *Methodological Issues in Educational Research*. *Educational Studies*, 32(4), 567–580.
- Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2000). *How People Learn: Brain, Mind, Experience, and School*. National Academy Press.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). *Using Thematic Analysis in Psychology*. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101.
- Case, R. (1992). *The Mind's Staircase: Exploring the Conceptual Underpinnings of Children's Thought and Knowledge*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage.
- Dewey, J. (1933). *How We Think: A Restatement of the Relation of Reflective Thinking to the Educative Process*. D.C. Heath.
- Flavell, J. H. (1979). *Metacognition and Cognitive Monitoring: A New Area of Cognitive–Developmental Inquiry*. *American Psychologist*, 34(10), 906–911.
- Johnson, L. (2019). *Effective Thesis Supervision*. *Journal of Higher Education*, 68(1), 98–112
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. Sage

Piaget, J. (1970). *The Science of Education and the Psychology of the Child*. Orion Press

Smith, P. (2020). *Writing a Successful Thesis Proposal*. *Educational Researcher*, 44(1), 67–79

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

Williams, R. (2021). *Challenges in Academic Writing*. *Journal of Academic Writing*, 12(4), 234–248.

Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Sage.